



JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X | ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Analisis Nilai Sosial dan Nilai Budaya pada Film Air Mata di Ujung Sajadah Karya Titen Wattimena serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMA

Ernawati

Universitas Mathla'ul Anwar

ARTICLE INFO

Article History:
Received 12.09.2024
Received in revised form 13.09.2024
Accepted 20.09.2024
Available online 20.09.2024

ABSTRACT

The background of the problem in this research is to describe social values in the form of the value of love, the value of responsibility and the value of harmony in life and Cultural Values in the form of cultural values in the relationship between humans and God, cultural values in the relationship between humans and society, cultural values inhuman relationships with other people, cultural values in human relationships with themselves, cultural values in human relationships with God in films, and their use in studying literature in high school. The method used in this research is a qualitative descriptive method. Meanwhile, the data source used in this research is a film entitled Air Mata Di Ujung Sajadah. From the source film there is 1 hour 45 minutes. Because by analyzing the social values and cultural values in the film it is in accordance with the literature learning material in high school. It is suggested that the results of this research can be presented as a reference for students in analyzing the social and cultural values in the film Tears at the End of the Prayer Mat by Titen Wattimena.
Keywords: Social Values, Cultural Values, Film, Literary Material.

DOI: 10.30653/006.202472.168



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2024 Ernawati

PENDAHULUAN

Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Untuk menentukan

¹ Corresponding author's address: Universitas Mathla'ul Anwar. Email: ernawatimabaros@gmail.com

sesuatu itu dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas harus melalui proses menimbang. Hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut masyarakat. Tidak heran apabila antara masyarakat yang satu dan masyarakat yang lain terdapat perbedaan tata nilai.

Nilai sosial selalu menjadi isu yang menarik untuk dibicarakan. Keberadaan nilai sosial yang agung ini tidak hanya mampu mempengaruhi kelangsungan hidup manusia. Namun, nilai-nilai ini juga mampu melahirkan sesuatu yang selalu hidup dalam setiap pemikiran, kajian, dan tindakan praktis dari masa ke masa. Kehidupan sosial merupakan suatu hal penting yang tidak terlepas dari kehidupan bermasyarakat, begitupun seorang makhluk manusia tentunya yang merupakan makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain di kehidupan sosial dalam setiap harinya.

Nilai sosial menjadi sangat penting karena dapat melihat cara bertingkah laku yang terbaik dalam memenuhi peranan sosial seperti tolong-menolong, kepedulian, disiplin, toleransi, kerja sama, demokrasi dan lain-lain. Selanjutnya ada juga nilai budaya. Nilai budaya adalah wujud gagasan dan rasa berupa konsep abstrak yang hidup dalam alam pikiran masyarakat budaya mengenai yang dianggap penting dan berharga dalam hidupnya.

Nilai budaya memiliki karakteristik gagasan yang suka diubah karena merupakan pusat semua unsur yang lain serta menentukan corak berpikir dan bertingkah laku masyarakat budaya. Nilai budaya ini diperoleh melalui proses belajar karena bersifat abstrak, untuk mengkonkretkan nilai budaya diperlukan seperangkat unsur budaya. Nilai budaya adalah suatu yang dianggap sangat berpengaruh dan dijadikan pegangan bagi suatu masyarakat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari Bahasa saja, tetapi juga mempelajari tentang sastra. Pembelajaran cerpen pada jenjang SMA menjadi salah satu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam silabus Bahasa Indonesia kurikulum merdeka belajar, pembelajaran cerpen terdapat dalam kompetensi dasar yaitu mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibaca dan menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibaca.

Selain cerpen film juga bisa dijadikan bahan pembelajaran untuk menganalisis nilai-nilai yang terkandung didalamnya sebuah film diharapkan nilai-nilai positif didalam film dapat menjadi cerminan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Salah satunya film air mata di ujung sajadah karena film ini banyak sekali pembelajaran yang kita dapatkan salah satunya yaitu nilai sosial dan budaya. Berdasarkan uraian yang di atas penelitian terhadap film yang berjudul "air mata di ujung sajadah" dilakukan. Khususnya berkenaan dengan nilai-nilai sosial dan nilai budaya yang terkandung di dalam suatu karya sastra. Film "air mata di ujung sajadah" ini menyajikan cerita yang banyak mengandung nilai sosial dan nilai budaya sehingga penulis tertarik untuk mengulas film tersebut lebih lanjut.

Berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi Dasar (KD). Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian ini menjadi Analisis Nilai Sosial dan Nilai Budaya pada Film Air Mata di Ujung Sajadah serta pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan teknik deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, hasilnya tidak diperoleh dengan metode statistik atau jenis perhitungan lainnya, teknik penelitian kualitatif adalah suatu metodologi yang mengkaji status benda-benda alam dengan menggunakan postpositivisme sebagai landasannya. Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini akan menganalisis, mencatat menggambarkan dan mencari nilai sosial dan nilai budaya pada Film Air mata di ujung sajadah baik itu yang terdapat dalam karakter teknik pengambilan gambar dan juga dialog yang terdapat dan tergambar dalam suatu adegan film

PEMBAHASAN

Film Air Mata di Ujung Sajadah karya titen wattimena ini tentang seorang ibu bernama Aqilla yang terpisah dengan anaknya selama 7 tahun. Aqilla selama ini tidak mengetahui anaknya ternyata masih hidup. Aqilla melahirkan bayi dari pernikahan yang tidak direstui oleh ibunya, yang bernama Halimah. Setelah suaminya meninggal, Halimah lantas berbohong kepada Aqila kalau bayinya meninggal saat dilahirkan Halimah pun memberikan cucunya kepada pasangan Arif dan Yumna yang sudah lama menikah namun belum memiliki anak.

Bayi itu diberi nama Baskara yang artinya cahaya. Suatu ketika, Halimah jatuh sakit sehingga aqilla yang tinggal di London langsung pulang kembali ke Indonesia. Saat itulah ibunya mengungkapkan bahwa anaknya Aqilla masih hidup. aqilla baru mengetahui anaknya masih hidup setelah 7 tahun kemudian. Ia yang awalnya tinggal di London lantas pindah ke Solo, Indonesia untuk mendapatkan anaknya kembali. Sebab, basskara kembali menumbuhkan harapan dan masa depan bagi aqilla setelah menghabiskan 7 tahun penuh kesepian. Ia sangat ingin kembali dekat dan hidup bersama darah dagingnya itu. Namun, aqqila juga harus menghadapi dilema besar yang menimbulkan perasaan gundah di hidupnya kerasauan itu tak lepas dari keberadaan arif dan yumna yang telah merawat baskara dengan sepenuh hati, serta tidak pernah pamrih layaknya orang tua kandung. Aqqila tak enak hati dengan eyang murni yang mendambakan seorang cucu. Kegundahan juga muncul di hati Arif dan yumna.

Mereka merasa bersalah jika mempertahankan satusatunya kebahagiaan aqilla. Namun, pasangan itu juga tidak sanggup kehilangan baskara yang sudah dibesarkan

dengan tulus hingga tumbuh menjadi anak berbakti. Mereka bertiga harus mencari solusi terbaik yang melegakan semua pihak, termasuk baskara yang sudah merenjak dewasa.

Berdasarkan dari hasil analisis film air mata di ujung sajadah karya Titten wattimena, penulis mendapatkan temuan data penelitian bahwa dalam Nilai sosial yang terdiri dari: 1) Nilai kasih adalah rasa yang tulus dalam hati dan mengandung sebuah keinginan untuk mencintai, memberi, menyayangi, dan membahagiakan. Kasih sayang dapat diberikan kepada siapa saja yang dikasihi seperti orang tua, sahabat, dan lainlain. 1) Nilai kasih sayang terdiri dari a) 1 data nilai pengabdian, b) 2 data nilai tolong menolong, c) 1 data nilai kekeluargaan, d) 1 data nilai kesetiaan, dan e) 2 data nilai kepedulian. 2) Nilai Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang sengaja dilakukan. Tanggung jawab dapat diartikan juga sebagai perbuatan seseorang akan perwujudan kesadaran terhadap kewajibannya. Nilai tanggung jawab terdiri dari a) 2 data nilai rasa memiliki, b) 1 data nilai disiplin, dan c) 1 data nilai empati. 3) Nilai keserasian hidup adalah manusia sebagai makhluk sosial karena selalu berinteraksi dengan manusia lainnya dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan bersosial tersebut harus ada norma-norma yang disepakati bersama agar kehidupan berjalan serasi, seimbang, dan harmonis. Nilai keserasian hidup terdiri dari a) 1 data nilai kerja sama.

Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan tuhan terdiri dari 2, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia terdiri dari 1, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain terdiri dari 1, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari 1, nilai hubungan manusia dengan alam terdiri dari 1. Nilai sosial dalam penelitian ini yaitu Nilai Kasih sayang yang terdiri dari pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian, nilai Tanggung jawab yang terdiri dari rasa memiliki, disiplin, empati, nilai Keserasian hidup terdiri dari kerja sama, Sedangkan untuk nilai budaya dalam film air mata di ujung sajadah Karya Titten Wattimena mencakup 5 nilai budaya yakni nilai budaya dalam hubungan manusia dengan tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, dan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam film Air Mata Di Ujung Sajadah Karya Titen Wattimena. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan terdapat nilai sosial dan budaya. Nilai sosial yang terdapat dalam film Air Mata Di Ujung Sajadah Karya Titten Wattimena yaitu: 1) Nilai Kasih Sayang yang terbagi lagi menjadi pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian, 2) Nilai Tanggung Jawab yang terbagi lagi menjadi rasa memiliki, disiplin, empati, 3) Nilai Keserasian Hidup yaitu kerja sama, Nilai budaya yang terdapat dalam

film Air Mata Di Ujung Sajadah Karya Titten Wattimena yaitu : 1) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, 2) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat, 3) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain, 4) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, 5) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam. Jadi dapat disimpulkan bahwa film Air Mata Di Ujung Sajadah Karya Titten Wattimena merupakan film keluarga

REFERENSI

- Abbas (2014) nilai budaya. jurnal pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia vol 4 no 1 september 2022
- Aisyah, S., Noviyanti, e.y, & tryanto, T, (2020). Bahan ajar sebagai bagian dalam kajian problematika pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal salaka: jurnal Bahasa Indonesia, sastra, dan budaya Indonesia
- Amalia, Z, (2021) Kajian nilai-nilai sosial dan budaya pada novel sang pemimpi karya andre hirata.:Skripsi, tarbyah dan tadriss. Institute agama islam negri Bengkulu.
- Belawati, T. (2003) Pengembangan bahan ajar. Pusat penerbitan universitas terbuka.
- Nurgiantoro (2013) Teori Pengkaji Fiksi Yogyakarta : pustaka belajar
- Pusptasari, R, (2021). "Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce)". Jurnal komunikasi, Vol.15, No.1, 10- 18.
- Pratista, (2017). Memahami Film Yogyakarta : pustaka belajar
- Prastowo A (2011) panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif, Jogjakarta:diva press
- Rukhmansyah, Alfian.2014. Study dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soulisa, Irwan, Merinda Jitmau, and Iren Litamahuputty2023. Analisis Nilai Sosial dalam film Neng Naksir Sopir Pribadi Karya Bentot. Jurnal Penelitian J-MACE, Vo,1,No.3.
- 27 Shiba, Nabila, and Prima Gusti Yanti 2022 "Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Janji Karya Tere Liye Kajian Sosologi Sastra". Jurnal Asas Sastra Vol.11,No 2.
- Sri wayati (2019) kajian prosa fiksi. Kota bumi Sugiono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta .
- Susanto (2016). Pengantar kajian sastra. Buku seruu.
- Wardani, Vera, and Ramli Gadeng. (2018) Analisis Nilai Budaya Dalam Teks Film Komedi Eumpang Breuh."Jurnal Mester Bahasa Vol.6,No.2
- Witalia, Ririn. (2020) Analisis Nilai Didaktis Dalam Kumpulan Serial Animasi Nussa Dan Rara Relevansi Pada Pengajaran Sastra SMA. Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja